

## ABSTRACT

Silvia Widodo. (2000). *The Effectiveness of Using Positive Reinforcement in Managing a TPR English Class in Teruna Bangsa Kindergarten Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: English Education Study Programme. Sanata Dharma University.

This study was an attempt to investigate the effectiveness of using Positive reinforcement in managing an English class in Teruna Bangsa Kindergarten. It should be noted that the Kindergarten had used Total Physical Response as the method in teaching the English class.

In order to achieve the purpose of the study, a number of theories were reviewed. The important theory presented in this thesis was the Weber's theory about classroom management that says that an effective classroom management is the major prerequisite to effective instruction. On the other hand, one of the goal of Total Physical Response theory is to reduce the learner's stress, and according to the Behaviour modification theory, positive reinforcement will manage the pupil's behaviour positively, without making any stress in the pupils. Then a classroom management experiment was conducted and observed.

The subject under this study, an English class of pupils of Teruna Bangsa Kindergarten, were not assigned randomly because "individuals naturally belong to one group or the other" (Brown, 1988:155). Then the research is called naturally occurring group design.

The class teacher conducted the experiment by giving a star to each pupil at the beginning of the class as a sign that they were good pupils. Then she gave the rule of the class, that they who paid attention and became good pupils during the class would get another star, and the one who got the most star at the end of the English class would get interesting prize.

The researcher used momentary time interval sampling of interval recording (Spradley,1984) both in observing the four meetings before the experiment and four meetings of the experiment.

The data were analysed using correlational study, and the researcher found a strong positive correlation, which means if the score of the managerial method increases, the score of the teaching-learning classroom condition increases. On the basis of findings in data analysis, conclusions were drawn. The more positive reinforcement is used, the management of the class will be more effective and the greater the number of positive reinforcement, the better the teaching-learning condition in the classroom. Based on the conclusions of the study, two recommendations are proposed. The first, the researcher suggests the English teacher of Teruna Bangsa Kindergarten to give positive reinforcement everytime the students make good effort or have good attitudes. This will contribute to the success of their learning. The teacher should also continuously evaluate his/her class condition in order to maintain the effective classroom management. The second goes to other researchers, the researcher recommends to make an experiment of using positive reinforcement in a higher or older class of pupils, or designing teaching materials for the English course for various levels of English classes in Kindergarten.

## ABSTRAK

Silvia Widodo. (2000). *The Effectiveness of Using Positive Reinforcement in Managing a TPR English Class in Teruna Bangsa Kindergarten Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: English Education Study Programme. Sanata Dharma University.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan positive reinforcement (penguatan positif) dalam manajemen kelas bahasa Inggris di TK Teruna Bangsa. Perlu diketahui bahwa TK ini menggunakan Total Physical Response sebagai metode pengajaran dalam kelas bahasa Inggrisnya.

Sejumlah teori disajikan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Teori yang penting disajikan antara lain teori Weber mengenai manajemen kelas, yang mengatakan bahwa manajemen kelas yang efektif merupakan prasyarat utama bagi tercapainya pengajaran yang efektif. Sementara itu salah satu teori Total Physical response adalah mengurangi stress dari anak didik, dan menurut teori perubahan tingkah laku, penguatan positif dapat membuat anak didik bertingkah laku positif dan juga bebas dari stress. Kemudian, eksperimen manajemen kelas dilakukan dan diamati.

Subyek dari penelitian ini, siswa TK kecil Teruna Bangsa yang mengikuti kelas bahasa Inggris tidak diambil secara acak karena mereka sudah merupakan anggota dari suatu kelompok tertentu ( Brown,1988:155 ) . Maka penelitian ini disebut juga *naturally occurring group design*.

Guru kelas bahasa Inggris TK tersebut menjalankan eksperimen dengan memberikan sebuah bintang pada tiap anak pada tiap awal kelas, sebagai tanda bahwa mereka adalah anak yang baik. Lalu guru itu memberikan aturan main bahwa anak yang memperhatikan dan menjadi anak yang baik selama kelas berlangsung akan mendapat tambahan bintang, dan yang paling banyak mendapat bintang pada akhir kelas akan mendapat hadiah yang menarik.

Instrumen yang digunakan untuk mengamati empat pertemuan sebelum eksperimen dan empat pertemuan eksperimen yaitu momentary time sampling dari sistem observasi berjangka (Spradley, 1984).

Data yang didapat kemudian dianalisa dengan menggunakan sistem korelasi, dan ditemukan bahwa ada hubungan positif yang kuat antara metode manajemen dan kondisi belajar mengajar dalam kelas, artinya: bila manajemen kelas (positive reinforcement) meningkat, maka kondisi pengajaran dalam kelas pun meningkat atau bertambah baik.

Berdasarkan hal-hal yang ditemukan dalam analisa data, maka ditarik kesimpulan. Kesimpulannya, semakin banyak penguatan positif digunakan, semakin efektif pemanajemenan dalam kelas, dan semakin banyak digunakan penguatan positif dalam kelas, maka keadaan belajar mengajar dalam kelas menjadi semakin baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada dua rekomendasi yang diusulkan penulis. Yang pertama, untuk guru bahasa Inggris di TK Teruna bangsa untuk selalu memberikan penguatan positive sewaktu siswanya mau berusaha ataupun berkelakuan baik. Ini akan menyukkseskan proses belajar mereka, tetapi tetap harus melakukan evaluasi untuk menjaga berlangsungnya keadaan yang diinginkan. Yang kedua untuk mereka yang berminat untuk melakukan penelitian, supaya melakukan penelitian mengenai penguatan positif untuk level atau tingkat yang lain, atau pun mendesain materi pengajaran untuk kelas bahasa Inggris di TK Teruna Bangsa untuk berbagai macam tingkat kelas bahasa Inggris.